



KOMINFO

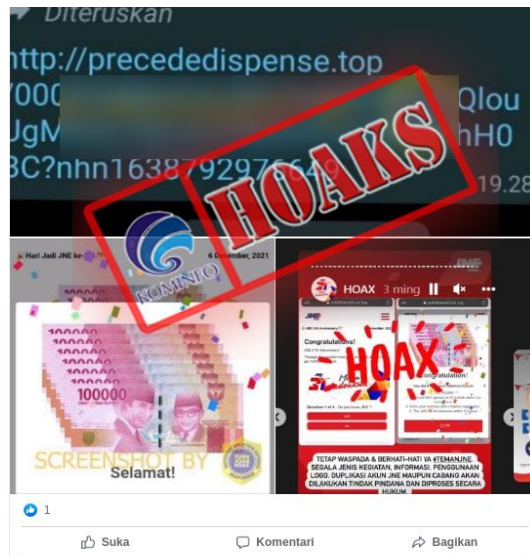
LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 18 Desember 2021

1. [HOAKS] *Link* Kuesioner Hari Jadi JNE ke-31 Tahun



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai WhatsApp berisikan sebuah *link* kuesioner dalam rangka hari jadi JNE ke-31 tahun. Dalam pesan tersebut terdapat sebuah narasi yang mengatakan bahwa dengan mengisi kuesioner tersebut bisa berkesempatan mendapatkan uang sebesar Rp2.000.000.

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa mengisi *link* kuesioner dari JNE bisa berkesempatan mendapatkan uang sebesar Rp2.000.000 dalam rangka ulang tahun yang ke-31 tahun adalah salah. Melalui akun Instagram resminya JNE mengatakan *link* kuesioner yang beredar tersebut adalah hoaks. Lewat postingan sorotan JNE mengimbau untuk waspada dan berhati-hati dengan segala jenis kegiatan, informasi, penggunaan logo, dan duplikasi akun JNE. Lebih lanjut JNE menghimbau jika ada hal mencurigakan baik informasi atau kegiatan *giveaway* bisa menghubungi ke *call center* 02129278888.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.instagram.com/stories/highlights/17914569157447451/>
- <https://www.facebook.com/groups/fafhh/posts/1632544927078036/>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 18 Desember 2021

2. [DISINFORMASI] Video Kasus Penculikan Anak di Desa Bulili Gorontalo



Penjelasan :

Beredar sebuah video pada media sosial Facebook tentang penculikan seorang anak yang terjadi di Desa Bulili, Kecamatan Duhiada, Kabupaten Pohuwato, Gorontalo. Video berdurasi 7 menit 41 detik tersebut berisi rekaman seorang wanita yang mengklaim bahwa telah terjadi upaya penculikan terhadap kedua cucunya di dalam rumahnya sendiri.

Berdasarkan penelusuran, Kepala Desa Bulili, Muhtar Lopuo mengatakan bahwa hasil identifikasi di lapangan terkait informasi penculikan anak di media sosial tidaklah benar. Di samping itu, Kepolisian Resort Pohuwato, AKBP Joko Sulistiono serta jajaran yang bergegas menuju lokasi memastikan bahwa tidak ada kasus penculikan anak di wilayah hukumnya. Ia dan jajarannya juga sudah melakukan klarifikasi terhadap pemilik akun Facebook yang menyebarkan informasi tersebut. Joko Sulistiono mengimbau, kepada masyarakat agar tidak terpengaruh berbagai informasi di media sosial dan meminta masyarakat agar bijak menggunakan media sosial.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4769606/cek-fakta-klarifikasi-video-kasus-penculikan-anak-di-desa-bulili-gorontalo>
- <https://faktanews.com/2021/12/16/buat-siaran-langsung-di-medsos-tentang-penculikan-anak-ibu-di-pohuwato-ini-beri-klarifikasi/>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 18 Desember 2021

3. [DISINFORMASI] Informasi Pendeta di Meksiko Meninggal Usai Vaksin Covid-19



Heart attack during live stream

"priest "dies suddenly" during live stream after getting vaccinated..."



8:55 PM · 23 Nov 2021 · Twitter for Android

Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial Twitter yang memperlihatkan seorang pendeta di Meksiko jatuh pingsan di tengah khotbah. Kejadian tersebut tersiar dalam sebuah *live streaming*. Disebutkan, pendeta itu sebelumnya menerima suntikan vaksin Covid-19 dan akhirnya meninggal dunia.

Berdasarkan penelusuran kumparan.com, diketahui bahwa nama pendeta tersebut adalah Ángel Cueval dari Acapulco, Meksiko. Cueval tidak meninggal dalam kejadian tersebut. Pada tanggal 4 September 2021, ia kembali memberikan khotbah dan bertemu dengan para jemaahnya secara virtual dan menyebut kondisinya sudah membaik. Dalam kesempatan itu, Cueval juga mengambil keputusan untuk beristirahat sementara waktu. Tidak ada pernyataan terkait vaksinasi Covid-19 dari dirinya. Ia menegaskan kondisinya juga sudah membaik.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-kabar-pendeta-di-meksiko-meninggal-usai-vaksin-covid-19-1wtfLjycWAf/full>
- <https://www.usatoday.com/story/news/factcheck/2021/11/30/fact-check-mexican-priest-fainted-didnt-die-covid-19-vaccine/8800312002/>